

Pemanfaatan perpustakaan berbasis digital (iPusnas) dalam upaya penguatan budaya literasi siswa Sekolah Dasar

Suryani¹, Syahrianursaifi², Iqbal³, Diana Makhrifah¹, Safiatuddin Fitra⁴

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Indonesia

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Indonesia

⁴Program Studi Sistem Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Indonesia

Penulis korespondensi : Suryani

E-mail : suryani_b.inggris@abulyatama.ac.id

Diterima: 25 Maret 2025 | Direvisi: 20 April 2025 | Disetujui: 20 April 2025 | Online: 06 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri 8 Banda Aceh menghadapi keterbatasan sumber daya bacaan yang mempengaruhi budaya literasi siswa. Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memanfaatkan perpustakaan digital (iPusnas) sebagai solusi inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Metode yang digunakan meliputi survei awal, pelatihan, dan pendampingan dalam penggunaan iPusnas bagi 1 orang pustakawan, 23 guru, dan 35 siswa. Rangkaian kegiatan pengabdian berlangsung selama 2 minggu yang dilaksanakan di ruang rapat guru dan perpustakaan sekolah. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa dan kemampuan pengelolaan perpustakaan digital di sekolah. Program ini berhasil memberikan akses yang lebih luas terhadap bahan bacaan digital yang sangat penting untuk memperkuat budaya literasi siswa. Hasil dari program kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital yaitu iPusnas dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan dan meningkatkan literasi siswa di sekolah.

Kata kunci: budaya literasi; iPusnas; pemberdayaan masyarakat; perpustakaan digital; sekolah dasar.

Abstract

SD Negeri 8 Banda Aceh faces limited reading resources, which affects students' literacy culture. This Community Partnership Empowerment program aims to utilize the digital library as an innovative solution to address this issue. The methodology includes initial surveys, training, and mentoring in the use of iPusnas for one librarian, 23 teachers, and 35 students. The series of community service activities took place over a two-week period in the teacher's meeting room and school library. The program's results show an increase in students' reading interest and the ability to manage the digital library at the school. This program successfully provided broader access to digital reading materials, which is crucial for strengthening the literacy culture. In conclusion, the utilization of a digital library can be an effective tool in supporting education and enhancing student literacy at the school.

Keywords: literacy culture; iPusnas; community empowerment; digital library; primary education.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri 8 Banda Aceh merupakan institusi pendidikan yang menghadapi tantangan serius dalam upaya meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa. Tantangan yang dihadapi yaitu rendahnya minat baca siswa. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya

minat baca siswa adalah keterbatasan sumber daya bacaan yang tersedia, baik di perpustakaan sekolah maupun pojok baca di setiap kelas. Saat ini, perpustakaan sekolah didominasi oleh buku pelajaran, sementara buku non-pelajaran yang bersifat bacaan ringan atau pengayaan jumlahnya sangat terbatas. Kondisi ini secara langsung menghambat pelaksanaan *Gerakan Literasi Sekolah* (GLS), sebuah inisiatif nasional yang bertujuan menanamkan kebiasaan membaca sejak dini. Menurut Meutia et al. (2021) dan Paluvi et al. (2023), GLS seharusnya memberikan ruang dan sarana yang kondusif bagi siswa untuk membaca secara mandiri dan menyenangkan yang dalam praktiknya belum sepenuhnya terealisasi di sekolah-sekolah dengan fasilitas terbatas.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya strategis pemerintah yang bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk belajar (membaca dan menulis) agar warganya bisa selalu literat sepanjang hidup (Suryani, Meutia, et al., 2022; Suryani, Mahyuddin, et al., 2022). GLS tidak hanya mendorong kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga menekankan pentingnya penguatan budaya literasi melalui keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, dan orangtua. Namun pada kenyataannya, tantangan utama yang dihadapi oleh sekolah seperti SD negeri 8 banda Aceh adalah akses siswa terhadap bahan bacaan yang menarik dan beragam. Siswa cenderung kurang termotivasi untuk membaca karena terbatasnya pilihan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Dalam konteks ini, penguatan literasi membutuhkan dukungan inovatif yang dapat menjembatani kesenjangan akses terhadap sumber daya literasi, terutama di sekolah yang sumber daya cetaknya terbatas.

Sebagai solusi atas keterbatasan tersebut, program ini mengusulkan pemanfaatan perpustakaan digital *iPusnas* untuk memperkuat budaya literasi siswa. Program ini berfokus pada pemanfaatan perpustakaan digital iPusnas sebagai sarana untuk mengatasi keterbatasan buku fisik dalam rangka meningkatkan literasi siswa SD Negeri 8 Banda Aceh. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas literasi di kalangan siswa, terutama di lingkungan dengan sumber daya pendidikan yang terbatas. Siswa SD Negeri 8 Banda Aceh mengalami kendala yang signifikan dalam hal mendapatkan akses ke bahan bacaan yang beragam. Oleh karena itu, tujuan dari program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini adalah untuk mempromosikan pemanfaatan perpustakaan digital yaitu *iPusnas* dalam mendukung budaya literasi siswa. Dengan harapan agar program ini memiliki dampak jangka panjang yang substansial pada peningkatan kemampuan literasi dan pendidikan di masa depan.

Program Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) 2016 menjadi pendorong sejumlah proyek literasi, termasuk di SD Negeri 8 Banda Aceh (Pendidikan et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri 8 Banda Aceh memiliki 310 siswa dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, yang sebagian besar berasal dari lingkungan padat penduduk. Sementara itu, dukungan literasi yang tersedia belum memadai, baik dari segi jumlah maupun ragam bahan bacaan, sehingga mempengaruhi kemampuan literasi siswa secara keseluruhan (Aryani et al., 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi untuk mendukung literasi masih rendah karena minimnya pelatihan dan pendampingan kepada pustakawan dan guru. Namun demikian, sekolah memiliki koneksi internet yang cukup baik, semangat guru yang tinggi serta fasilitas pojok baca di beberapa kelas yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Diharapkan dengan memanfaatkan perpustakaan digital seperti *iPusnas*, yang menyediakan akses ke ribuan buku bacaan bermutu, sekolah dapat mengatasi keterbatasan bahan bacaan fisik dan meningkatkan budaya literasi siswa secara lebih inklusif dan berkelanjutan (Fanani et al., 2020; Sulistyanto et al., 2023).

Perumusan masalah dari situasi ini adalah bagaimana meningkatkan budaya literasi siswa melalui penyediaan akses yang lebih luas terhadap sumber daya bacaan yang beragam. Mengingat perkembangan teknologi dan meningkatnya akses terhadap internet, solusi yang diusulkan adalah pemanfaatan perpustakaan digital *iPusnas*. Perpustakaan digital ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan fisik koleksi buku di sekolah dan mendukung penguatan budaya literasi di kalangan siswa. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, pustakawan, dan siswa SD Negeri 8 Banda Aceh dalam memanfaatkan iPusnas sebagai sarana untuk meningkatkan akses terhadap bahan bacaan

bermutu. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan manajemen perpustakaan digital di kalangan guru dan pustakawan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa perpustakaan digital dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya bacaan di sekolah. Beberapa studi terbaru menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan digital dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa secara signifikan (Maulinda & Septiani, 2023; Sugama et al., 2024; Sulistyanto et al., 2023). Sebagai contoh lainnya, penelitian yang dilakukan oleh Paluvi et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dengan dukungan teknologi digital dapat meningkatkan tingkat literasi siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Kusumaningrum et al. (2019), Nurfitri (2020), Rulyansah (2023) dan Kasma (n.d.) menunjukkan bahwa pendampingan pengelolaan perpustakaan digital dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memberikan akses yang lebih luas terhadap bahan bacaan yang bermutu. Berdasarkan kajian literatur ini, pemanfaatan iPusnas di SD Negeri 8 Banda Aceh diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap budaya literasi di sekolah tersebut. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berupaya mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi dalam pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam hal literasi siswa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu penguatan budaya literasi siswa di SD Negeri 8 Banda Aceh melalui pemanfaatan perpustakaan berbasis digital yaitu *iPusnas*. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penggunaan iPusnas bagi 1 orang pustakawan, 23 guru, dan 35 siswa. Kegiatan pengabdian berlangsung selama 2 minggu yang dilaksanakan di ruang rapat guru dan perpustakaan sekolah SD negeri 8 banda Aceh. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi tentang pentingnya literasi kepada guru, pustakawan, dan siswa. Tim pengabdian menjelaskan peran perpustakaan digital yaitu *iPusnas* dalam mengatasi keterbatasan buku fisik dan bagaimana iPusnas dapat digunakan sebagai solusi penguatan budaya literasi di era digital.

Pelatihan teknis dilakukan untuk membimbing peserta tentang cara mengunduh, mengakses, dan menggunakan aplikasi *iPusnas*. Guru dan pustakawan dilatih mengelola perpustakaan digital, termasuk mencari, meminjam, dan mengatur koleksi buku digital. Siswa diajarkan menggunakan aplikasi untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama beberapa minggu untuk memastikan para peserta mampu menggunakan iPusnas secara mandiri. Monitoring dilakukan secara berkala melalui observasi dan wawancara untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi teknologi perpustakaan digital dalam kegiatan penguatan budaya literasi di sekolah.

Evaluasi dilaksanakan dengan dua pendekatan yang pertama yaitu deskriptif. Deskriptif merupakan perubahan perilaku siswa dalam hal minat baca dan partisipasi dalam kegiatan literasi digital diukur melalui observasi langsung. Jumlah siswa yang secara aktif meminjam buku digital melalui iPusnas menjadi salah satu indikator keberhasilan. Kemudian yang kedua kualitatif yang merupakan wawancara dengan guru dan pustakawan dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola perpustakaan digital. Selain itu, angket kepuasan diisi oleh peserta untuk mengukur seberapa efektif pelatihan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada penguatan budaya literasi melalui pemanfaatan perpustakaan berbasis digital yaitu *iPusnas* bagi siswa SD Negeri 8 Banda Aceh. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan literasi siswa dan kemampuan pengelolaan perpustakaan digital oleh guru dan pustakawan. Berikut hasil yang dicapai serta pembahasan mengenai keberhasilan kegiatan ini:

Perubahan pada Siswa

Setelah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan, terlihat perubahan positif pada minat baca siswa. Berdasarkan catatan, lebih dari 60% siswa meminjam dan membaca buku melalui *iPusnas* dalam bulan pertama setelah pelatihan. Siswa terlihat sangat antusias dalam mencoba memanfaatkan perpustakaan digital melalui *iPusnas*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fanani et al. (2020) dan Sulistyanto et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital berbasis aplikasi dapat meningkatkan akses baca dan motivasi literasi siswa secara signifikan. Kegiatan ini menjadi inovasi baru bagi penguatan budaya literasi siswa. Hal ini juga mencerminkan perubahan signifikan dalam sikap mereka terhadap literasi, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital.

Peningkatan Kapasitas Guru dan Pustakawan

Kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas guru dan pustakawan dalam mengelola perpustakaan digital. Para guru dan pustakawan yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi digital kini mampu menjalankan perpustakaan berbasis *iPusnas* dengan baik. Mereka juga secara aktif memberikan bimbingan kepada siswa terkait penggunaan *iPusnas*, yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital telah menyebar ke seluruh komunitas sekolah. Setelah semua tahap pelaksanaan pelatihan selesai dilakukan, mitra diberikan angket kepuasan mengenai pemanfaatan perpustakaan berbasis digital *iPusnas* dalam penguatan budaya literasi bagi siswa. Pemberian angket ini bertujuan untuk menentukan keberhasilan dan perkembangan serta keberlanjutan kegiatan mitra. Hasil analisis terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis Kemampuan manajemen perpustakaan digital

Gambar 1 menunjukkan tingkat kemampuan manajemen perpustakaan digital mitra. Kegiatan tersebut memiliki dampak yang positif dengan rata-rata persentase yaitu 98,19 %. Hasil ini mencerminkan bahwa pelatihan dan pedampingan penggunaan *iPusnas* efektif dalam meningkatkan pemahaman mitra terhadap manajemen perpustakaan berbasis digital. Hal ini sejalan dengan temuan Sugama et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital mampu meningkatkan ketrampilan guru dan pustakawan dalam pengelolaan sumber belajar digital.

Indikator Keberhasilan

- Adanya sarana perpustakaan digital *iPusnas* yang dapat diakses oleh mitra
- Bertambahnya pengetahuan tentang pemanfaatan perpustakaan berbasis digital serta pengelolaan manajemen dan layanan perpustakaan berbasis digital *iPusnas*. Pustakawan secara

Pemanfaatan perpustakaan berbasis digital (*iPusnas*) dalam upaya penguatan budaya literasi siswa Sekolah Dasar

mandiri mampu mengelola perpustakaan digital, dengan peningkatan kemampuan dalam mencari, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya digital.

- c. Penambahan persentase koleksi buku bacaan yang beragam untuk mendukung penguatan budaya literasi siswa

Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan dari penelitian ini adalah kegiatan ini memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk membaca buku, mengatasi keterbatasan koleksi buku fisik. Selain itu, pelatihan ini juga membekali siswa dan guru dengan kemampuan literasi digital yang penting dalam era informasi. *iPusnas* memungkinkan siswa untuk meminjam buku secara fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat, yang merupakan nilai tambah besar bagi sekolah (Anintyawati et al., 2024).

Sedangkan untuk kelemahannya dari penelitian ini adalah kendala terbesar yang dihadapi adalah kurangnya perangkat digital di kalangan siswa, yang membatasi akses terhadap perpustakaan digital. Selain itu, kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil juga mempengaruhi kelancaran pemanfaatan *iPusnas*. Tidak semua siswa memiliki keterampilan yang sama dalam menggunakan teknologi digital, sehingga pelatihan lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan semua siswa dapat mengakses perpustakaan secara efektif.

Tingkat Kesulitan dan Peluang Pengembangan

Tingkat kesulitan dari penelitian ini adalah tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti minimnya perangkat komputer dan gawai yang bisa digunakan oleh siswa. Ini menjadi penghambat utama dalam perluasan akses perpustakaan digital. Kendala lain adalah literasi digital yang berbeda-beda di antara siswa, yang memerlukan bimbingan lebih intensif bagi siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi.

Peluang Pengembangan dari penelitian ini adalah untuk pengembangan ke depan, sekolah dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk menyediakan lebih banyak perangkat digital dan meningkatkan akses internet. Hal ini akan memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan digital oleh semua siswa. Selain itu, pengintegrasian perpustakaan digital ke dalam kurikulum sekolah juga dapat dilakukan, sehingga literasi digital tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran (Sugama et al., 2024).



Gambar 2. Sosialisasi iPusnas di SD Negeri 8 Banda Aceh



Gambar 3. Pelatihan teknis penggunaan iPusnas bagi guru dan pustakawan



Gambar 4. Pendampingan penggunaan dan pengelolaan perpustakaan digital kepada mitra



Gambar 5. Pemanfaatan koleksi iPusnas oleh siswa kelas 5 dan 6

Pemanfaatan perpustakaan berbasis digital (iPusnas) dalam upaya penguatan budaya literasi siswa Sekolah Dasar

Gambar di atas menunjukkan sesi sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada para guru, pustakawan, dan siswa di SD Negeri 8 Banda Aceh. Kegiatan ini menjelaskan pentingnya literasi digital dan bagaimana aplikasi *iPusnas* dapat digunakan sebagai solusi atas keterbatasan buku fisik di perpustakaan sekolah. Dokumentasi kegiatan terlampir pada Gambar 2 dan 3 yaitu foto kegiatan sosialisasi dan pelatihan teknis bagi guru dan pustakawan dalam menggunakan aplikasi *iPusnas*. Gambar 4 menunjukkan para peserta mempraktikkan bagaimana mengakses aplikasi, membuat akun, mencari buku, dan mengelola koleksi digital. Pada Gambar 5, dokumentasi menunjukkan siswa sedang mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi *iPusnas*. Mereka diajarkan cara meminjam buku dan mengakses bahan bacaan digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif dalam upaya penguatan budaya literasi siswa SD Negeri 8 Banda Aceh. Pemanfaatan *iPusnas* sebagai perpustakaan digital menjadi solusi efektif atas keterbatasan koleksi buku fisik di sekolah, dan mampu meningkatkan minat baca siswa. Guru dan pustakawan juga mengalami peningkatan dalam pengelolaan perpustakaan digital. Meskipun terdapat kendala infrastruktur dan literasi digital yang bervariasi di antara siswa, kegiatan ini memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan literasi. Dengan dukungan lebih lanjut pada infrastruktur teknologi, perpustakaan digital memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih jauh dalam upaya penguatan budaya literasi siswa kedepannya. Saran berikutnya yaitu pelibatan masyarakat khususnya orangtua untuk ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung penggunaan *iPusnas* dengan cara mengajak anak-anak mereka membaca bersama dan membahas buku yang telah mereka baca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DRTPM) atas bantuan hibah program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2024 dengan Nomor Kontrak 135/E5/PG.02.00.PM.BARU/2024. Ucapan terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama dan SD Negeri 8 Banda Aceh sebagai mitra PKM kami yang telah mendukung sepenuhnya atas terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anintyawati, R., Masithoh, D., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., Nahdlatul, U., & Yogyakarta, U. (2024). *Pelatihan Literasi dan Numerasi Mahasantri Melalui Program Kepenulisan Karya Ilmiah*. 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i1.23621>
- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., Farissi Hamama, S., & Maulida, M. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas UNAYA*, 3(2), 37–41. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/Abdimas/article/view/3522>
- Fanani, M. Z., Prasetyo, H. A., Dwi, M., Hastuti, P., & Nur, B. (2020). *Peningkatan Minat Belajar Dan Minat Baca Siswa Melalui Media E-Learning Dan E-Library Untuk Mendukung Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Pada Sekolah Dan Madrasah Di Kab/Kota Blitar Tahun 2020*. 94–119.
- Kasma, S. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Site bagi Guru SMAN 4 Kota Palopo*. 41–48.
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). *Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah*. 2(3), 164–169.
- Maulinda, R., & Septiani, D. (2023). *PENINGKATAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL SISWA MTS CITRA PELITA MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI PERPUSTAKAAN ONLINE IPUSNAS*. 1–9.
- Meutia, D., Daayah, E., Suryani, Susiani, R., & Majid, H. (2021). *Sosialisasi Gerakan Literasi Nasional : Pemanfaatan perpustakaan berbasis digital (iPusnas) dalam upaya penguatan budaya literasi siswa Sekolah Dasar*

- Membangun Generasi Sehat dan Berprestasi Di SMAN 1 Salang Semeulue. 2(1), 26–29.*
- Nurfitri. (2020). *PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD NEGERI 8 BANDACEH.*
- Paluvi, I., Mulia, I. try, Audina, M., Sari, N., & Dafit, F. (2023). Pentingnya Pelaksanaan Gerakan Literasi Bagi Guru dan Siswa di Sekolah Dasar 08 Kampung Rempak. *Educativo : Jurnal Pendidikan, 2(1), 262–265.*
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., Penelitian, B., Pengembangan, D. A. N., Penelitian, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2018). *Gerakan literasi sekolah.*
- Rulyansah, A. (2023). *Pelatihan dan Pemanfaatan Edugame Rumah Belajar sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. April.*
- Sugama, A., Johandri, J., Rahman, R., & Karimah, S. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi IPUSNAS untuk Memperkuat Literasi Digital di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 82–89.* <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.746>
- Sulistiyanto, A., Haris, A., Pratama, D. A., Silaen, J. D., Aditya, R., Damayanti, T., & Ningsih, Y. L. A. (2023). Pengenalan dan Praktek Aplikasi iPusnas kepada Pelajar di SMPN 1 Serangpanjang Desa Ponggang Kabupaten Subang. *Jurnal Abdidas, 4(6), 539–544.* <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.868>
- Suryani, Meutia, P. D., Iqbal, I., Wati, M. S., Fitria, U., & ... (2022). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Terhadap Anak-Anak Pemulung Di Taman Edukasi Anak Aceh. *BAKTIMAS: Jurnal ..., 4(4), 233–238.* <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/5176>
- Suryani, S., Mahyuddin, M., Elyza, F., Meutia, P. D., Susiani, R., Dauyah, E., Ugahara, U., Yanti, N., Alhaidar, M. A., Hasanah, H., Halena, H., Maulida, M., Hamama, S. F., & Aryani, I. (2022). Kegiatan Mahasiswa Kkn Universitas Abulyatama Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 1894.* <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11071>